

Pengaruh Pendekatan Tarl Dengan Metode Adabta Dan Metode Pemberian Tugas Terhadap Literasi Dasar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

^{*1}Hikmatul Fajri, ²Padlurrahman, ³Abdullah Muzakar

^{1,2,3} Universitas Hamzanwadi

*Corresponds email: baleliterasi.bl@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 9 April 2024

Revised : 13 April 2024

Accepted : 22 April 2021

Keywords:

Pendekatan Tarl, Metode ADaBTa, Literasi Dasar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah 1) Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan TARL dengan metode ADaBTa dibandingkan dengan metode pemberian tugas; 2) Pengaruh interaksi antara pendekatan TARL dengan kemampuan literasi dasar khususnya membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia; 3) Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan literasi dasar tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ADaBTa dibandingkan dengan menggunakan metode Pemberian Tugas; dan 4) Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan literasi dasar rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ADaBTa dibandingkan dengan menggunakan metode Pemberian Tugas. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 4 Pringgabaya sebanyak 2 kelas. sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Data di analisis dengan menggunakan ANAVA 2 jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Nilai signifikansi (Sig) pada metode pembelajaran sebesar 0,031 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 hal ini berarti bahwa hipotesis nol di tolak ; 2) Nilai signifikansi (Sig) pada metode*Literasi sebesar 0,037 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak; 3) Nilai t hitung (t Stat) untuk hasil belajar sebesar 2,246 kemudian dibandingkan dengan t tabel (t Critical tow-tail) sebesar 2,109 maka terlihat bahwa t hitung (t Stat) lebih besar dari t tabel (t Critical tow-tail) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak ; dan 4) Nilai t hitung (t Stat) untuk hasil belajar sebesar 2,267 kemudian dibandingkan dengan t tabel (t Critical tow-tail) sebesar 2,093 maka terlihat bahwa t hitung (t Stat) lebih besar dari t tabel (t Critical tow-tail) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilaksanakan dengan tepat, terlepas dari strategi yang digunakan dalam proses pelaksanaannya. Secara psikologis bahasa Indonesia memiliki peran vital dalam perkembangan siswa, baik secara intelektual, emosional, sosial, budaya, yang kesemuanya membantu siswa mempelajari materi dalam berbagai mata pelajaran (Sobri et al., 2019). Dengan menggunakan bahasa, siswa akan mengungkapkan ide, pendapat, pengetahuannya secara tertulis dan lisan. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa dapat mengkomunikasikan ide dan keahliannya dengan baik dan benar (Zaim, 2017).

Terkait dengan peran vital bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran berbasis teks. Materi pembelajaran intext dihubungkan dengan berbagai fenomena kehidupan, ditambah dengan ilmu pengetahuan dalam bidang lain yang juga dipelajari siswa di sekolah (Gani et al., 2023). Oleh karena itu, teks menjadi media bahasa dan komunikasi serta menyampaikan gagasan di segala bidang (Chuntala, 2019). Jadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, teks menjadi output bagi siswa. Tentunya output berupa teks yang dibuat siswa diawali dengan penguatan pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap teks, kemudian diakhiri dengan keterampilan membuat teks sesuai konteks secara tertulis dan lisan (Widiati & Cahyono, 2016).

Pendekatan konvensional dianggap sebagai penyebab utama kegagalan dalam membentuk anak sebagai pembelajar sepanjang hayat, karena pendekatan ini memperlakukan semua anak sama tanpa memandang kemampuan dan kebutuhan belajarnya, bahkan pendekatan ini sangat membosankan bagi anak, dan tidak memberikan motivasi untuk belajar lebih giat (Gandhi, 2017). Pendekatan pembelajaran merupakan hal penting untuk dipertimbangkan dalam proses pembelajaran (Alcott & Rose, 2018).

Pembelajaran akan bermakna bilamana dilaksanakan sesuai dengan kemampuan atau tingkatan anak. Selain itu, belajar sesuai kemampuan juga akan membangkitkan motivasi belajar anak sehingga menjadikan dirinya sebagai pembelajar sejat (Anam & Wijaya, 2023).i. Seseorang yang motivasi belajarnya tinggi, akan senang menghadapi tantangan, berpikir kreatif, dan berusaha mencari solusi (Banerji & Chavan, 2016). Pemilihan pendekatan pembelajaran merupakan langkah awal dalam mendesain pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi bermakna (Okma Nigrum et al., 2022; Rahmi Fadilla et al., 2022).

Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) bertujuan untuk mempercepat pembelajaran dan meningkatkan tingkat membaca dan matematika anak-anak di kelas dasar, biasanya Kelas 3 ke atas. Fokus utama dari intervensi ini adalah untuk membantu anak menerapkan keterampilan seperti mendengarkan, mengamati, membaca, menulis, melakukan, dan berpikir. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa anak-anak pada akhirnya mendapatkan keterampilan dasar membaca dan matematika. Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan TaRL seperti penelitian (Fitriani, 2022; Hulaimi, 2022) mengemukakan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan kemampuan literasi dasar siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2023; Suharyani & Suarti, 2023) mengemukakan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi dan literasi dasar siswa. Pendekatan ini juga dapat dipadu dengan metode pembelajaran ADaBTa, dimana metode pembelajaran ADaBTa merupakan akronim dari amati, dengar, baca, dan ceritakan (Hulaimi, 2022). Amati melibatkan indra mata, kulit, hidung, dan lidah.

Sedangkan Dengar melibatkan indra telinga, Baca melibatkan indra mata dan lidah, dan ceritakan melibatkan seluruh indra lisan dan tulisan.

Keterampilan literasi dasar atau kemampuan membaca, menulis dan berhitung merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh setiap individu. Kemampuan ini menjadi syarat dasar dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Menurut Stanovich, kegagalan membaca mengarah pada kegagalan di bidang lain (McLachlan & Arrow, 2017). Hasil penelitian Stanovich menunjukkan bahwa anak-anak yang memiliki banyak kosakata akan banyak membaca. Sementara itu, anak-anak yang memiliki kosa kata yang kurang, membaca dengan lambat dan tanpa kesenangan, serta perkembangan kosa kata yang lebih lambat, merasa kesulitan karena masalah tersebut mengganggu kemampuan membaca mereka (McLachlan & Arrow, 2017).

Badan Pembinaan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) menyatakan bahwa kemampuan literasi dasar pembaca permulaan untuk siswa Sekolah Dasar (SD) kelas 1, 2, dan 3 juga perlu ditingkatkan dengan berbagai kegiatan yang menggugah dan menyenangkan. Di antara enam literasi dasar tersebut, yang paling mendasar adalah literasi yang mengacu pada keterampilan berbahasa, seperti membaca, menyimak, berbicara, dan menulis (Jaelani Al-Pansori et al., 2022). Selain itu, kemampuan berhitung, menghitung, mengamati, menggambar, dan berbagai keterampilan dasar lainnya ditanamkan secara komprehensif. Membangun literasi dasar pada anak sangat penting. Menurut teori kognitif sosial (Bussy dan Bandura, 1992), anak-anak mengembangkan konsep pemikiran dan sikap mereka tentang dunia selama tahun-tahun awal mereka. Begitu juga dengan siswa sekolah dasar. Kelas awal bagi anak merupakan masa peralihan dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah (Anwas et al., 2022).

Berdasarkan Taksonomi Bloom, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pembelajaran, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. (Sudewi et al., 2014; Suryatmojo, 2018). Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri melainkan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, dan ketiga aspek tersebut meliputi beberapa tingkatan, yaitu: 1) Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi; 2) Aspek afektif adalah perasaan emosi atau nilai. Afektif memiliki tingkatan yaitu: penerimaan, tanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan tindakan; dan 3) aspek psikomotorik merupakan kemampuan yang mengutamakan gerak-gerik tingkah laku yang melibatkan pemahaman yang dimilikinya. Aspek psikomotor memiliki tingkatan: persepsi, kesiapan, respons, mekanisme, respons kompleks, penyesuaian, dan kreativitas. Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh langsung maupun tidak

langsung pendekatan TaRL dengan metode ADaBTa dan metode pemberian tugas terhadap literasi dasar dan hasil belajar bahasa Indonesia.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian ini berbentuk penelitian kausalitas dimana penelitian ini melihat hubungan antar variabel. Studi korelasi untuk menentukan apakah terdapat hubungan antar dua variabel atau lebih dengan melibatkan pengumpulan data (Sukardi, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 SDN 4 Pringgabaya sebanyak 2 kelas. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruhnya dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A berjumlah 20 orang dan Kelas II B yang berjumlah 20 orang siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yakni metode ADaBTa sebagai variabel bebas (X1), metode pemberian tugas sebagai variabel bebas (X2), literasi dasar dijadikan sebagai variabel terikat (Y1) dan kemampuan hasil belajar dijadikan sebagai variabel terikat (Y2). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen hasil belajar bahasa Indonesia dan instrumen kemampuan literasi dasar. Instrumen tes hasil belajar bahasa Indonesia dalam bentuk tes pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal dengan tiga alternatif jawaban yaitu; A, B, dan C. Jawaban benar untuk tiap butir soal diberi nilai satu (1) dan jawaban salah diberi nilai nol (0).

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif berupa penyajian data dengan daftar distribusi frekuensi dan histogram. Selanjutnya mencari mean, median, modus, simpangan baku, dan rentang teoritik. Sedangkan analisis inferensial yang digunakan adalah teknik analisis varians (ANOVA) dua jalur 2×2 . Sebelum menggunakan ANOVA terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan homogenitas varians. Uji kenormalan data digunakan X², sedangkan uji homogenitas digunakan uji Bartlett.

PEMBAHASAN

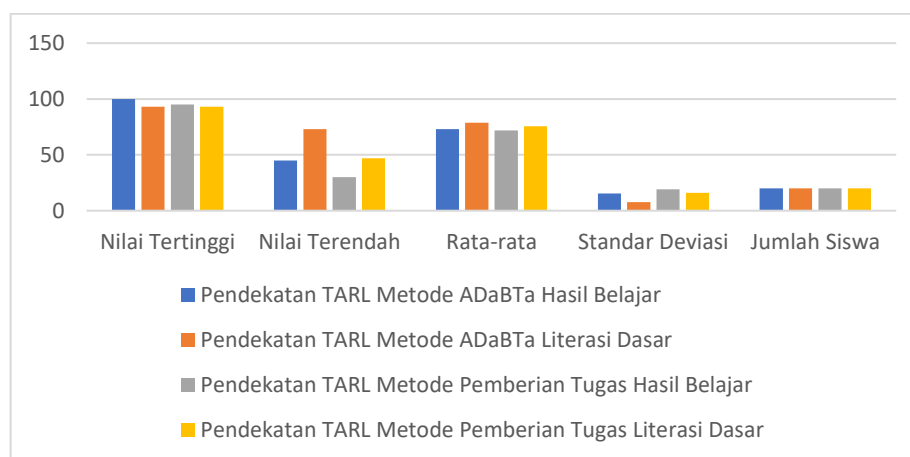
Deskripsi data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kemampuan literasi dasar tinggi dan literasi dasar rendah siswa kelas II, yang menggunakan pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dengan menggunakan metode ADaBTa dan metode pemberian tugas. Deskripsi data diperoleh dari hasil tes pilihan ganda yang dilakukan siswa setelah diberikan perlakuan (treatment) dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 01.

Deskripsi data hasil belajar

Aspek	Pendekatan TARL			
	Metode ADaBTa		Metode Pemberian Tugas	
	Hasil Belajar	Literasi Dasar	Hasil Belajar	Literasi Dasar
Nilai Tertinggi	100	93	95	93
Nilai Terendah	45	73	30	47
Rata-rata	73	78,85	71,75	75,45
Standar Deviasi	15,34	7,76	19,08	15,93
Jumlah Siswa	20	20	20	20



Gambar 1.

Histogram hasil belajar

Berdasarkan table 1. dan gambar histogram di atas terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar kelas yang menggunakan pendekatan TARL metode ADaBTa sebesar 73 dan rata-rata nilai hasil belajar kelas yang menggunakan pendekatan TARL metode pemberian tugas sebesar 71,75, jika dibandingkan rata-rata nilai siswa yang menggunakan pendekatan TARL metode ADaBTa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan TARL metode pemberian tugas. Sedangkan rata-rata nilai literasi dasar kelas yang menggunakan pendekatan TARL metode ADaBTa sebesar 78,85 dan rata-rata nilai literasi dasar kelas yang menggunakan pendekatan TARL metode pemberian tugas sebesar 75,45, jika dibandingkan rata-rata nilai siswa yang menggunakan pendekatan TARL metode ADaBTa lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai literasi dasar siswa yang menggunakan pendekatan TARL metode pemberian tugas.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dimaksudkan untuk menguji data, apakah data tersebut layak digunakan lebih lanjut sebagai bahan pengujian hipotesis penelitian. Sebelum menguji hipotesis dengan uji Anava dua jalur 2 x 2 dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas

Normalitas Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS. Dari output data dapat diinterpretasikan apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, sebagai berikut:

Tabel 02
Hasil belajar Bahasa Indonesia Metode ADaBTa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Metode ADaBTa	,134	20	,200 [*]	,957	20	,490

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Output SPSS *test of normality* pada *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai hasil belajar dengan menggunakan metode ADaBTa, nilai probabilitasnya (Sig) sebesar 0,200. Bila dilihat dari hasil uji signifikan di atas terlihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data-data hasil belajar dengan menggunakan metode ADaBTa yang didapat berdistribusi normal.

Tabel 03.
Hasil Belajar Metode Pemberian Tugas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Metode Pemberian Tugas	,159	20	,200 [*]	,898	20	,038

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Output SPSS *test of normality* pada *Kolmogorov-Smirnov* untuk nilai hasil belajar dengan menggunakan metode Pemberian Tugas, nilai probabilitasnya (Sig) sebesar 0,200. Bila dilihat dari

hasil uji signifikan di atas terlihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka data-data hasil belajar dengan menggunakan metode Pemberian Tugas yang didapat berdistribusi normal.

Homogenitas Data

Hal yang harus dipenuhi agar analisis varians dapat dilakukan yaitu kesamaan matriks kovarian yang dikenal juga dengan uji homogenitas. Dalam uji homogenitas Box-M dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan *Microsoft Excel* 2016 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 04.
Levene's Test of Equality of Error Variances

Levene's Test of Equality of Error Variances^{a,b}

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	5,889	3	36	,082
	Based on Median	1,846	3	36	,156
	Based on Median and with adjusted df	1,846	3	17,681	,176
	Based on trimmed mean	5,600	3	36	,073

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Dependent variable: Hasil Belajar

b. Design: Intercept + Metode + Literasi + Metode * Literasi

Nilai *Sig.* untuk hasil belajar di atas pada Based on Mean sebesar 0,08, jika dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi sebesar 0,05 maka, nilai *Sig.* lebih besar dari nilai taraf signifikansi sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berasal dari sampel yang homogen atau sama.

Hasil Uji Hipotesis

Setelah memenuhi kriteria normalitas dan homogenitas maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pendekatan TARL Metode ADaBTa dan Metode Pemberian Tugas

Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan TARL dengan metode ADaBTa dibandingkan dengan metode pemberian tugas dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 05.

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pendekatan TARL Metode ADaBTa dan Metode Pemberian Tugas

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7357,361 ^a	3	2452,454	21,843	,000
Intercept	207208,986	1	207208,986	1845,497	,000
Metode	267,960	1	267,960	12,387	,031
Literasi_Dasar	7278,909	1	7278,909	64,829	,000
Metode * Literasi_Dasar	43,730	1	43,730	8,389	,037
Error	4042,014	36	112,278		
Total	220925,000	40			
Corrected Total	11399,375	39			

a. R Squared = ,645 (Adjusted R Squared = ,616)

Nilai signifikansi (Sig) pada metode pembelajaran sebesar 0,031 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 dan juga jika dilihat dari nilai F hitung sebesar 12,387 lebih besar dari F tabel sebesar 4,41 hal ini berarti bahwa hipotesis nol di tolak dengan kata lain bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan menggunakan pendekatan TARL dengan metode ADaBTa dengan metode pemberian tugas. Adapun besarnya pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar sebesar 46,2%.

2. Interaksi Antara Pendekatan TARL Dengan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Pengaruh interaksi antara pendekatan TARL dengan kemampuan literasi dasar khususnya membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 06.

Interaksi Pendekatan TARL Dengan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	7357,361 ^a	3	2452,454	21,843	,000
Intercept	207208,986	1	207208,986	1845,497	,000
Metode	267,960	1	267,960	12,387	,031
Literasi_Dasar	7278,909	1	7278,909	64,829	,000
Metode * Literasi_Dasar	43,730	1	43,730	8,389	,037
Error	4042,014	36	112,278		
Total	220925,000	40			
Corrected Total	11399,375	39			

a. R Squared = ,645 (Adjusted R Squared = ,616)

Nilai signifikansi (Sig) pada metode*Literasi sebesar 0,037 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 dan juga jika dilihat dari nilai F hitung sebesar 8,389 lebih besar dari F tabel sebesar 4,41 hal ini berarti bahwa hipotesis nol ditolak dengan kata lain bahwa terdapat interaksi metode pembelajaran dengan literasi dasar. Jika dilihat besarnya pengaruh interaksi antara metode dengan literasi dasar sangat kecil yakni sebesar 51,1%.

3. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Literasi Dasar Tinggi Metode ADaBTa Dengan Metode Pemberian Tugas.

Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan literasi dasar tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ADaBTa dibandingkan dengan menggunakan metode Pemberian Tugas dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 07.

Hasil Belajar Bahasa Indoneisa Siswa Literasi Dasar Tinggi Metode ADaBTa Dengan Metode Pemberian Tugas

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	<i>ADaBTa</i>	<i>Pemberian Tugas</i>
Mean	88,125	85
Variance	35,267857	50
Observations	8	11
Pooled Variance	43,933824	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	17	
t Stat	2,2464719	
P(T<=t) one-tail	0,1622491	
t Critical one-tail	1,7396067	
P(T<=t) two-tail	0,3244982	
t Critical two-tail	2,1098156	

Berdasarkan output Excel di atas didapat bahwa nilai t hitung (*t Stat*) untuk hasil belajar sebesar 2,246 kemudian dibandingkan dengan t tabel (*t Critical tow-tail*) sebesar 2,109 maka terlihat bahwa t hitung (*t Stat*) lebih besar dari t tabel (*t Critical tow-tail*) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan literasi dasar tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ADaBTa dibandingkan dengan menggunakan metode Pemberian Tugas

4. Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Literasi Dasar Rendah Metode ADaBTa Dengan Metode Pemberian Tugas

Perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan literasi dasar rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ADaBTa dibandingkan dengan menggunakan metode Pemberian Tugas dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 08.

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Literasi Dasar Rendah Metode ADaBTa Dengan Metode Pemberian Tugas

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances		
	ADaBTa	Pemberian Tugas
Mean	62,91666667	55,6
Variance	106,6287879	265,3
Observations	12	9
Pooled Variance	173,4283626	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	19	
t Stat	2,267609665	
P(T<=t) one-tail	0,110126494	
t Critical one-tail	1,729132812	
P(T<=t) two-tail	0,220252987	
t Critical two-tail	2,093024054	

Berdasarkan output Excel di atas didapat bahwa nilai t hitung (*t Stat*) untuk hasil belajar sebesar 2,267 kemudian dibandingkan dengan t tabel (*t Critical tow-tail*) sebesar 2,093 maka terlihat bahwa t hitung (*t Stat*) lebih besar dari t tabel (*t Critical tow-tail*) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak, yang artinya bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan literasi dasar rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ADaBTa dibandingkan dengan menggunakan metode Pemberian Tugas

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa 1) Setelah dilakukan pembelajaran, dari hasil analisis deskriptif terhadap skor hasil belajar diperoleh hasil untuk kelompok eksperimen pertama yaitu dari kelas 2 A yang mengikuti pembelajaran Pendekatan TARL metode ADaBTa mencapai ketuntasan di atas KKM. Sementara untuk kelompok eksperimen kedua yaitu kelas 2 B yang mengikuti pembelajaran TARL metode

pemberian tugas, ketuntasan belajar klasikal juga diatas KKM. Kemudian dibandingkan dengan ketuntasan belajar klasikal kedua kelompok dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TARL metode ADaBTa dan metode pemberian tugas terdapat perbedaan hasil belajar pada muatan Bahasa Indonesia; 2) Pendekatan Teaching At The Right Level (TARL) dengan kemampuan literasi dasar khususnya membaca terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia ternyata berpengaruh secara efektif, terlihat dari hasil analisis menggunakan Test of Between – Subjects Effects besarnya pengaruh interaksinya yakni sebesar 51,1 %; 3) Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan literasi dasar tinggi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ADaBTa dan metode pemberian tugas; dan 4) Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang memiliki kemampuan literasi dasar rendah yang dibelajarkan dengan menggunakan metode ADaBTa dan metode pemberian tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alcott, B., & Rose, P. (2018). Schools and learning in rural India and Pakistan: who goes where, and how much are they learning? *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Anam, H., & Wijaya, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Prestasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *LITERASI: Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(3), 179–189.
- Anwas, E. O. M., Afriansyah, A., Iftitah, K. N., Firdaus, W., Sugiarti, Y., Sopandi, E., & Hadiana, D. (2022). Students' Literacy Skills and Quality of Textbooks in Indonesian Elementary Schools. *International Journal of Language Education*, 6(3), 233–244. <https://doi.org/10.26858/ijole.v6i3.32756>
- Banerji, R., & Chavan, M. (2016). Improving literacy and math instruction at scale in India's primary schools: The case of Pratham's Read India program. *Journal of Educational Change*, 17(4), 453–475. <https://doi.org/10.1007/s10833-016-9285-5>
- Chuntala, A. D. W. (2019). Scientific approach in 21st century learning in Indonesian language learning vocational school of pharmacy. *International Journal of Active Learning*, 4(2), 71–77.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.580>
- Gani, R. H. A., Ernawati, T., Supratmi, N., & Wijaya, H. (2023). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Mku Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa Universitas Hamzanwadi Pada Masa

- Pandemi Covid-19. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 8–19.
- Hulaimi, A. (2022). Studi Efektifitas Metode ABaBta Dalam Pembelajaran Literasi Siswa Kelas Rendah MI Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.581>
- Jaelani Al-Pansori, M., Wijaya, H., & Irfan, M. (2022). *Bahasa Indonesia Ragam Ilmiah (Implementasi Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah)*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Kingdon Geeta Gandhi. (2017). *The Private Schooling Phenomenon in India : A Review The Private Schooling Phenomenon in India : A Review*. 10612.
- McLachlan, C. J., & Arrow, A. W. (2017). Conceptualising Literacy in the Early Childhood Setting in Literacy in the Early Years Reflections on International Research and Practice. In *Springer* (Vol. 17). https://doi.org/10.1007/978-981-10-2075-9_6
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94–99.
- Okma Nigrum, S., Sartika, R., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMASemen Padang Tahun Ajaran 2022/2023. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 194–202. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.217>
- Rahmi Fadilla, Sartika, R., & Fitri, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode SQ4R (Survey, Question, Read, Recite, Rite, Review) Terhadap Keterampilan Membaca Cerpen siswa Kelas XI SMA Semen Padang. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(2), 211–219. <https://doi.org/10.58218/alinea.v2i2.219>
- Sobri, K. M., Hanum, F., Zulnaldi, H., Ahmad, A. R., & Alfitr. (2019). A comparative study of school environment for students' Forecasting equilibrium quantity and price on the world skills development in Malaysia and Indonesia. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 40, 149–154.
- Sudewi, N. L., Subagia, I. W., & Tika, I. N. (2014). Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dan Kooperatif Tipe Group Investigation (Gi) Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 4(1), 1–9.
- Suharyani, Ni Ketut Alit Suarti, & F. H. A. (2023). *Impementasi Pendekatan Teaching At The Right Level(TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak*. 8(2), 470–479.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryatmojo, D. L. (2018). Penggunaan Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran Keterampilan

Menyimak Bermuatan Pendidikan Karakter Profetik untuk Mengukur Keberhasilan Hasil Belajar Mahasiswa. *Proceeding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia 40*, 601, 601–620.

Widiati, U., & Cahyono, B. Y. (2016). The teaching of EFL writing in the Indonesian context: the state of the Art. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 139–150.

Zaim, M. (2017). Implementing Scientific Approach to Teach English at Senior High School in Indonesia. *Asian Social Science*, 13(2), 33. <https://doi.org/10.5539/ass.v13n2p33>